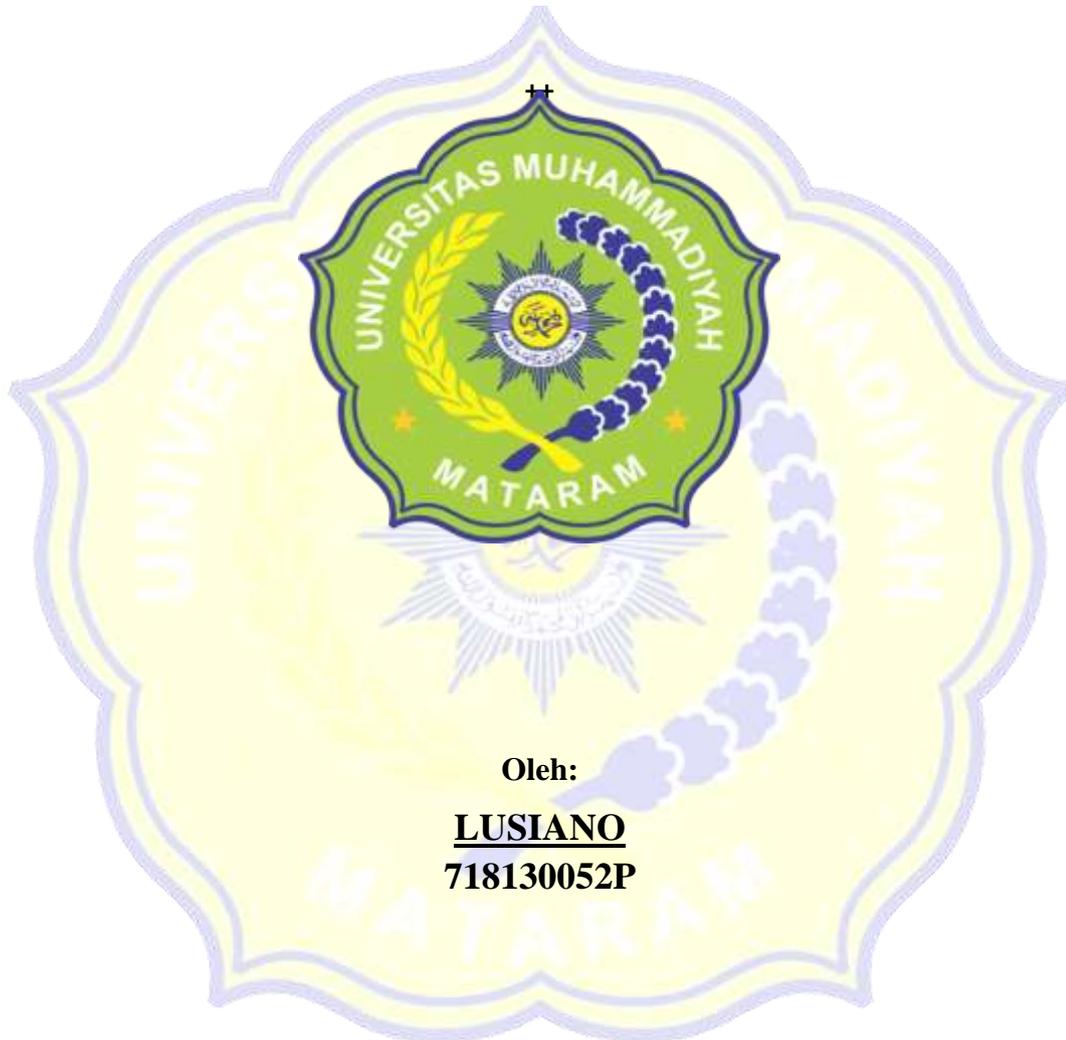


SKRIPSI

**STRATEGI PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) PROGRAM-1 MATARAM DALAM MENARIK MINAT
PENDENGAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**



Oleh:

LUSIANO
718130052P

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

SKRIPSI

**STRATEGI PENYIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) PROGRAM-1 MATARAM DALAM MENARIK MINAT
PENDENGAR PADA MASA PANDEMI COVID-19**



Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh Sarjana Sosial
(S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Oleh:

LUSIANO
718130052P

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Lusiano

Nim : 718130052P

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : STRATEGI PENYIARAN RRI PROGRAM A 1

MATARAM DALAM MENARIK MINAT

PENDENGAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Telah disetujui untuk disidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I



HUSNAN, M.Pd.I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II



YUSRON SAUDI, ST., M.Pd
NIDN. 0828048101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S. Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : STRATEGI PENYIARAN RRI PROGRAM A 1
MATARAM DALAM MENARIK MINAT
PENDENGAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nama Mahasiswa : Lusiano

NIM : 718130052P

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diujikan di hadapan Tim penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam pada hari Senin tanggal 24 Januari 2022 dan dinyatakan diterima.

Penguji I



Mappanyompa, MM., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Penguji II



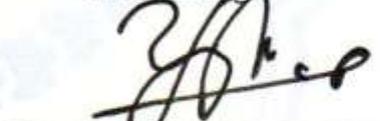
Endang Rahmawati, M. Kom. I
NIDN. 0802018802

Pembimbing I



Husnan, M.Pd. I
NIDN. 0807048002

Pembimbing II



Yusron Saudi, ST., M.Pd.I
NIDN. 0828048101

Mengetahui:

Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 081406700



HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusiano
Nim : 718130052P
TTL : Nanga Kantor, 25 Mei 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Penyiaran RRI Program 1 Mataram Dalam
Menarik Minat Pendengar pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 25 Oktober 2021
Penulis



LUSIANO
718130052P



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiano
NIM : 718130052P
Tempat/Tgl Lahir : Nanga Kantor / 25 Mei 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 082 2A7808 849
Email : lusianoano25@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)
Program 1 Mataram Dalam Menarik Minat
Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Senin 07 Maret 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Lusiano
NIM. 718130052P


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lugiano
NIM : 718130052P
Tempat/Tgl Lahir : Nanga Kuntor / 25 Mei 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 082247808899
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah, saya berjudul:

Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI)
programa 1 Mataram Dalam Menarik Minat
pendengar Pada Masa Pandemi Covid - 19

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Sewi 07 Maret 2022
Penulis


Lugiano
NIM. 718130052P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

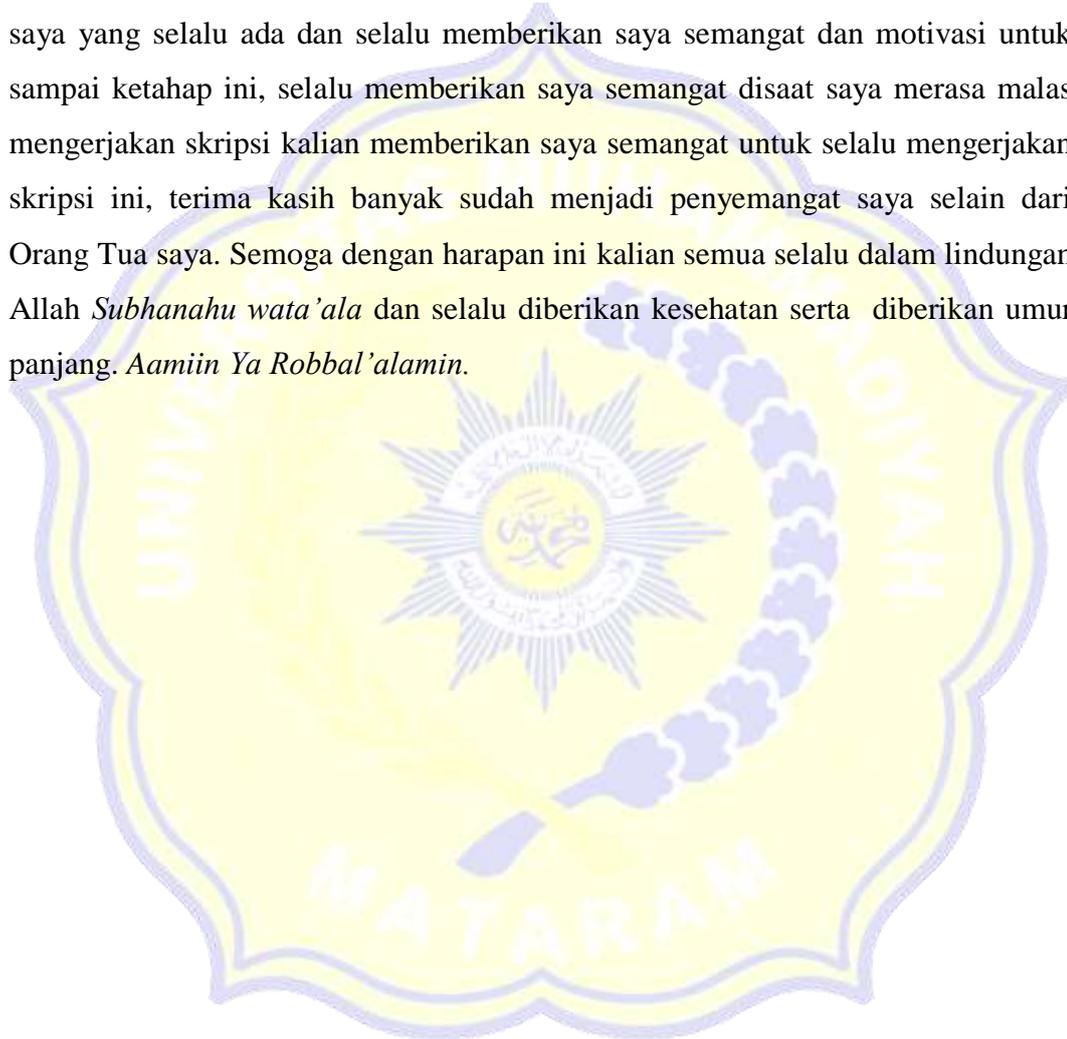
"Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya." - QS. Az-Zalzalah: 7

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." - QS. Al-Baqarah: 216



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga saya yang telah banyak membantu dan memberikan semangat yang luar biasa yang tidak bisa terhitung nilainya baik dari awal penulisan sampai menyelesaikan skripsi ini, mereka selalu mengingatkan dan memberikan motivasi yang baik agar skripsi ini cepat selesai. Dan terima kasih juga untuk teman-teman saya yang selalu ada dan selalu memberikan saya semangat dan motivasi untuk sampai ketahap ini, selalu memberikan saya semangat disaat saya merasa malas mengerjakan skripsi kalian memberikan saya semangat untuk selalu mengerjakan skripsi ini, terima kasih banyak sudah menjadi penyemangat saya selain dari Orang Tua saya. Semoga dengan harapan ini kalian semua selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu wata'ala* dan selalu diberikan kesehatan serta diberikan umur panjang. *Aamiin Ya Robbal'alamin.*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Solawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya. Skripsi yang berjudul “Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Programa-1 Mataram Dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19” adalah salah satu syarat dari proses dan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan dalam penulisan. Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis menyadari telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Arsyad Abdul Gani, M. Pd selaku Rektor universitas Muhammadiyah Mataram, Wakil Rektor dan seluruh jajaran yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S. Ag., M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati, M. Kom. I. selaku Ketua Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing I, Bapak Husnan, M.Pd. I. yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam menulis skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan saran yang sangat berharga.
5. Pembimbing II, Bapak Yusron Saudi, ST.,M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan dan saran yang sangat berharga.

6. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas ilmu pengetahuan, nasehat serta motivasi dalam menyampaikan materi perkuliahan sampai dengan saat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu memberikan semangat sehingga penulis merasa terdorong dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Pegawai di RRI Mataram, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk meneliti di sana, dan terimakasih juga karena telah memberikan banyak informasi dan data-data kepada peneliti terkait dengan judul skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan semangat untuk terus berjuang, ucapan terimakasih yang tulus peneliti ucapkan atas restu, do'a dan kasih sayang yang diberikan yang tulus dan ikhlas yang telah menjadi pemicu dan selalu mengiringi langkah peneliti dalam perjuangan meraih masa depan yang bermanfaat.

Harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Aamiin Ya Robbal Alamin.

Mataram, 25 Mei 2021

Penulis

LUSIANO
718130052P

ABSTRAK

STRATEGI PENYIARAN RRI PROGRAM 1 MATARAM DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

LUSIANO
718130052P

Radio merupakan media komunikasi massa yang sudah sejak lama hadir di kalangan masyarakat Indonesia. Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan lembaga penyiaran publik yang berfungsi memberikan layanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat dan control sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi yang akan dilakukan RRI Program 1 Mataram dalam menarik minat pendengar pada masa pandemi covid-19. Untuk mewujudkan tujuan tersebut RRI Pro-1 Mataram tentu mempunyai strategi tertentu dalam menarik minat pendengar. Dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, penulis mengumpulkan data primer dengan wawancara dan observasi di lapangan. Kemudian data sekunder diperoleh melalui website, artikel, dan buku.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RRI Pro-1 Mataram penulis melihat strategi yang digunakan oleh RRI Pro-1 Mataram dalam menarik minat pendengar yaitu dengan menyiarkan topic yang sedang hangat diperbincangkan. Kemudian penulis juga menggunakan teori dari Susan Tyler Eastman dalam bukunya Broadcast/Cable Programming: *Strategies and Practices* yaitu strategi radio dalam melakukan penyiaran, untuk mengetahui strategi yang dilakukan RRI Mataram dalam menarik minat pendengar, yaitu strategi kesesuaian (*Compability*), strategi pembentukan kebiasaan (*Habbit Formation*), strategi pengontrolan arus pendengar (*Control Of Audience Flow*) strategi penyimpanan sumber-sumber program (*Consevation Of Program Resources*), dan strategi daya penarik Massa (*Mass Appeal*). Adapun tingkat pendengar RRI Pro-1 Mataram di masa pandemi ini cukup meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelum adanya pandemi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa RRI Mataram sebagai media penyiaran masih memiliki peran strategis dalam menarik minat pendengar pada masa pandemi covid-19. Melalui berbagai program yang mereka tawarkan, RRI Mataram masih menjadi pilihan yang bisa didengar oleh masyarakat saat sedang di rumah dan itu terbukti saat RRI Mataram memiliki 90% kepercayaan dari masyarakat.

Kata Kunci : Strategi Penyiaran, RRI Pro-1 Mataram, Menarik Minat Pendengar, Pandemi covid-19.

ABSTRACT

STRATEGY FOR ATTRACTING HEARING ATTENTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RRI PROGRAM 1 MATARAM BROADCASTING

LUSIANO
718130052P

Radio is a kind of mass communication that has long been popular among Indonesians. Radio Republik Indonesia (RRI) is a public broadcasting organization whose mission is to provide information, education, healthy amusement, and social control through radio. The goal of this research is to figure out what tactics RRI Program 1 Mataram will use to pique listeners' interest during the COVID-19 pandemic. RRI Pro-1 Mataram has a specific method for acquiring listeners in order to attain this goal. The writers obtain primary data through interviews and field observations using a qualitative research approach. Then, the secondary data was gathered using websites, papers, and books.

The author sees RRI Pro-1 Mataram's method for drawing listeners' interest, which is to broadcast issues that are currently being discussed, based on the results of research undertaken at RRI Pro-1 Mataram. The author then applies Susan Tyler Eastman's theory, namely the radio strategy in broadcasting, to discover the techniques utilized by RRI Mataram in gaining listeners' interest, namely the compatibility strategy (Compability), the habit building strategy (habit), regulation of audience flow (Control of Audience Flow), conservation of program resources (Conservation of Program Resources), and enticing mass audiences (Attracting Mass Audiences/Mass Appeal). The listeners' level of RRI Pro-1 Mataram during this pandemic has increased quite a bit when compared to the year before the pandemic.

This research revealed that RRI Mataram as a broadcasting media still apply the strategic role in attracting listeners' interest during the COVID-19 pandemic. RRI Mataram is still an broadcast alternative that could be listened by the community through the various programs they offer, when people are at home and it is proven when RRI Mataram has 90% trust from the community.

Keywords: *Broadcasting Strategy, RRI Pro-1 Mataram, Attracting Listeners Interest, Covid-19 Pandemic.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Batasan Masalah	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Strategi Penyiaran Radio	14
B. Radio Republik Indonesia (RRI)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Radio Republik Indonesia (RRI)	31
B. RRI Mataram dan Sejarahnya	37
C. Strategi Siaran RRI Programa-1 Mataram	49
D. Minat Pendengar RRI Programa-1 Mataram	58
E. Data Atensi Khalayak Pendengar RRI Program-1 Mataram	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	68
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama pegawai di RRI Mataram	42
Tabel 1.2 Pembagian tenaga kerja di masing-masing bidang	43
Tabel 1.3 Golongan PNS	43
Tabel 2.1 presentase pendengar RRI Pro-1 Mataram tahun 2020	59
Tabel 2.2 presentase pendengar RRI Pro-1 Mataram tahun 2021	59
Tabel 2.3 presentase pendengar RRI Pro-1 Mataram tahun 2019	60
Tabel 3.1 Data atensi khalayak pendengar tahun 2020	61
Tabel 3.2 Data atensi khalayak pendengar tahun 2021	62
Tabel 3.3 Data atensi khalayak pendengar tahun 2019	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Observasi Lokasi Penelitian	74
B. Dokumentasi kegiatan Penelitian	75
C. Panduan Wawancara	76
D. Hasil Wawancara	77
E. Lembar Konsultasi Skripsi	83
F. Surat Izin Penelitian	85
G. Surat Keterangan Usai Penelitian	86
H. Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era informasi, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat saat ini sangat bergantung pada informasi yang cepat, up-to-date dan dapat diandalkan. Hal ini terkait dengan radio yang merupakan salah satu media massa berupa perangkat elektronik yang menyajikan informasi secara cepat dan didukung oleh teknologi tinggi.¹ Radio merupakan salah satu media massa yang paling efisien ketika menjangkau khalayak yang sangat besar.² Kegunaan radio ini tergantung pada masing-masing pendengar. Misalnya ada pendengar yang membutuhkan informasi wisata, update berita, gaya hidup, informasi selebriti, kebutuhan remaja masa kini, dan lainnya. Radio adalah media komunikasi atau elektronik tertua dan paling terkenal di dunia dan telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan membangun hubungan yang saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain.³

Radio akan dianggap sebagai media telekomunikasi yang populer pada tahun 2021 karena berperan penting dalam menyebarkan informasi yang seimbang dan adil kepada masyarakat, terutama di masa pandemi Covid-19. Untuk itu diperlukan suatu media komunikasi yang efektif dan efisien untuk mengkomunikasikan informasi. Dengan cepat menyebar dan menyebar ke berbagai kalangan masyarakat.⁴

¹ Məsduki, *Jurnəlistik Rədio*. (Yogyəkərtə: LkiS, 2006), həl 2

² Morissən, MA. *Mənəjemen Mediə Penyiərən Strətégi Mengelolə Rədio&Televisi*. (Jəkərtə: Kencənə, 2009) həl 13

³ Nəwiroh Verə, *Komunikəsi Məssə*, (Ghəlīə Indonesiə: Bogor, 2016) həl 75

⁴ Effendi, *Onong Uchjənə, Dinəmikə Komunikəsi*, (Bəndung: PT Reməjə Rosdəkəryə, 2002), həl 107

Di tengah pandemi Covid-19, komunikasi menjadi langkah penting dalam mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dan masyarakat. Selain itu, komunikasi menjadi perhatian lain dalam menghadapi Covid 19 ini. Politik pembatasan sosial menjadikan media sebagai pilihan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas. Komunikasi publik menjadi pilihan terbaik dalam proses interaksi sosial yang harus tetap berjalan di tengah pandemi dalam menyikapi berbagai permasalahan yang muncul akibat pandemi Covid-19. Pentingnya komunikasi publik menjadi salah satu kebutuhan utama, seperti halnya komunikasi di depan banyak orang dan masyarakat umum.

Komunikasi publik adalah proses mengkomunikasikan suatu pesan berupa informasi. Situasi lingkungan pandemi ini membutuhkan peran media massa, khususnya radio, sebagai media kekuatan yang tidak terbatas. Sarana diperlukan dalam proses komunikasi publik dan dapat dilakukan melalui media massa baik cetak, elektronik maupun online. Komunikasi publik dapat dibagi menjadi dua bidang: komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi publik sering disebut juga dengan komunikasi massa. Namun, ia memahami bahwa komunikasi publik cenderung lebih luas daripada media. Secara khusus, media adalah komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan media.

Pandemi Covid 19 di Indonesia yang berlangsung sejak Maret 2020 menjadi perhatian, di samping pembahasan misteri Covid-19 yang belum terpecahkan. Mulai dari cara penularannya, apa itu vaksin dan bagaimana cara menggunakannya secara efektif. Sejalan dengan itu, media yang efektif

dapat dilindungi dalam hal pencegahan dan penanganan dini penyebaran virus corona lebih lanjut. Menghadapi Covid19 dan peran media adalah dua bagian penting, seperti teori Muhammad bahwa komunikasi berperan dalam setiap aspek kehidupan. Termasuk dalam rangka menjalin hubungan dengan masyarakat luas terkait berita dan informasi terkait pandemi Covid 19 ini. Oleh karena itu, aktor terkait yang menangani Covid-19 harus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada publik.⁵

Radio adalah media yang paling sesuai dengan krisis. Radio dianggap memegang peranan penting karena menyampaikan informasi yang paling dapat dipercaya, paling dekat dengannya, dan memiliki kemampuan menggugah imajinasi.⁶ Di Spanyol, sejarah radio dan krisis terkait erat. Bahkan di Indonesia. Saat itu, radio memegang peranan penting. Dari zaman penjajahan hingga peristiwa kemerdekaan Indonesia.⁷

Radio masih menjadi pilihan konsumen media, sehingga memilih radio sebagai salah satu media yang tepat untuk mengkomunikasikan informasi publik. Menurut data Neilson, minat masyarakat Indonesia terhadap radio menempati urutan keempat setelah internet, televisi, dan media luar ruang. Data terakhir yang dirilis PRSSNI menunjukkan jumlah pengguna radio meningkat selama pandemi. Radio dapat memenuhi misinya mentransmisikan informasi yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam situasi pandemi diperlukan informasi yang cepat dan terbuka, namun tetap terjaga keandalan dan akurasinya. Dengan demikian, radio merupakan media

⁵ Syaipudin, *Loyalitas Pendengar Radio di Masa Pandemi Covid-19 pada Radio Dohli 101.5 FM Bandung; Jurnal Purnama Berzâm. Vol.II.NO.2. Tahun 2021, hlm 100*

⁶ Emma Rodero, *Radio : The Medium That Best Copes in Crisis. Listening Habbiat, Consumption and Perception. El Profesional de la Informacion. Vol.29 No.3. 2020 (1-14)*

⁷ Hidajanto *Djâml Dâsr-Dâsr Penyârn. Jâkrtâ: Kencân. 2011.*

yang berkontribusi dalam upaya pencegahan melalui kemampuan menyampaikan informasi yang menarik dan akurat. Meskipun radio merupakan media tunanetra yang hanya mengandalkan pendengaran, namun tetap memainkan peran strategis karena penggunaannya yang luas di banyak daerah. Apalagi sekarang, radio menjadi semakin tanpa batas di platform radio streaming dan podcast.⁸

Perkembangan teknologi komunikasi mengancam keberadaan radio yang menjadi media massa Prima Donnas saat itu. Munculnya berbagai jenis teknologi komunikasi, aplikasi dan media sosial mulai mengancam posisi radio sebagai “pemain utama”. Tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa radio tersebut sudah putus asa bahkan mati. Dikutip dari Databoks: Pada tahun 2018, hanya 13,31% (usia 10+) yang mendengarkan radio minggu lalu, berdasarkan hasil survei indikator sosial budaya oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Angka tersebut turun signifikan dari 50,29% pada tahun 2003. Studi menunjukkan bahwa jumlah pendengar radio menurun di era digital ini. Bahkan, karena kemajuan teknologi komunikasi yang melahirkan berbagai jenis media massa, segmentasi telah memecah pemirsa. Sesuaikan media dengan kebutuhan Anda karena latar belakang audiens berbeda.⁹

Dikutip dari laman Kompasianas, popularitas radio yang kini menurun disusul televisi, dan pendengar beralih ke berbagai media di Internet di jaringan dunia maya seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan banyak streaming lagu. Dapatkan berita, hiburan, dan lagu. Di platform pemutar mudah seperti Spotify, Joox dan Resso, kehadiran radio itu sendiri semakin

⁸ *Hərliəntərə, On Air to Online Pəngəntər Penyiərən Rədio. Jəkərtə : Broadcastingməg. 2016*

⁹ <https://e-culture.id/2021/06/29/eksistensi-radio-kamufilase-di-era-digital/> (Diakses pəddə tgl 20 September 2021)

berkurang. Pada umumnya, pendengar saat ini hanya mendengarkan radio sambil mengemudi, mendengarkan lagu-lagu yang membuat tidur nyenyak, dan mendengarkan informasi lalu lintas untuk menghindari kemacetan lalu lintas.¹⁰

Menurut Survei Nielsen Consumer Media View (Survey Nielsen Indonesia 2017), penetrasi radio tetap menjadi yang terbesar keempat dibandingkan jenis media lainnya, dan televisi tetap menjadi media utama di masyarakat, dengan tingkat penetrasi 96%. Selain itu, terdapat 53% penetrasi media luar ruang, 44% Internet, peringkat ke-4 dari 37% media radio, dan 7% media surat kabar. Dibandingkan hasil survei 2016, penetrasi nirkabel lebih rendah, tetapi hanya 1%.¹¹

Satu-satunya radio publik di Indonesia adalah Radio Republik Indonesia (RRI) yang didirikan pada tanggal 11 September 1945 dan didedikasikan untuk kemaslahatan bangsa dan negara. RRI sendiri memiliki slogan “Sekali di udara, selalu di udara”. Slogan radio ini masih berlaku sampai sekarang, mengingat RRI telah disiarkan hingga hari ini. RRI sebenarnya merupakan radio yang menempati posisi strategis karena masih satu-satunya jaringan domestik dan dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia. RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen, netral, dan nirlaba yang memiliki misi memberikan layanan penyiaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan positif nasional di dunia internasional, untuk menjaga citra baik.. Ruang lingkup misi dan

¹¹“Evolusi Radio: Radio dalam Himpitan Teknologi Milenial” (<http://www.kpi.go.id/index.php/id/component/content/category/16-kajian?start=105>) (diakses pada tgl 26 Januari 2022)

¹²“Radio Tetap Eksis di Era Internet” (<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38dalamnegeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet>) (diakses pada tgl 27 Januari 2022)

fungsi RRI diberikan oleh Negara melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 Tahun 2005 tentang Perusahaan Penyiaran Layanan Umum, dan PP 12 Tahun 2005. RRI telah diidentifikasi sebagai satu-satunya stasiun yang dapat berjejaring di dalam negeri dan disiarkan melalui kerjasama dengan lembaga lain dan lembaga penyiaran asing. Karena misi LPPRRI untuk melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dicapai hanya dengan satu program, LPPRRI menyelenggarakan siaran empat program. yaitu;

Pro 1: Pusat penyiaran pemberdayaan masyarakat lokal.

Pro 2: Pusat Transmisi Kreativitas Pemuda.

Pro 3: Pusat Penyiaran Jaringan Berita Nasional dan Kantor Berita Nasional.

Pro 4: Pusat Penyiaran Budaya.

Dikutip dari laman RRI, RRI telah diklasifikasikan menjadi stasiun penyiaran tipe A (1 stasiun) di ibukota negara dan stasiun penyiaran tipe B (13 stasiun) di ibukota negara, dan memiliki 84 cabang di ibukota negara bagian dan ibukota kabupaten/kota. seluruh Indonesia.ada. Stasiun penyiaran tipe C (51 stasiun) di ibukota provinsi dan prefektur / kota, Pusat Berita Jakarta (Programa 3 / Kantor Berita Nasional), stasiun penyiaran perbatasan / daerah terpencil (16 studio produksi).¹² Cabang dengan pemancar Tipe B adalah RRI Mataram di Nusa Tenggara Barat.

LPP RRI Cabang Mataram didirikan pada tanggal 31 Desember 1960 No. Terletak di Jalan Langko Mataram 83. LPP RRI Cabang Mataram memiliki empat program yaitu Pro 1 (FM 89.2MHz), Pro 2 (FM 104.2MHz),

¹² "Profil Rōdio Republik Indonesiō". (<http://rri.co.id/profil.html>) diōkes pōdō tgl 27 Jōnuōri 2022

Pro 3 (FM 94.3MHz), dan Pro 4 (FM 103.4MHz). Radio Republik Indonesia cabang Mataram juga bergerak pesat mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, RRI dapat dijalankan secara streaming melalui dedicated website atau aplikasi khusus seperti RRIPLAY atau RRINET yang dapat diakses dari mana saja, memungkinkan Anda untuk mendengarkan radio di mana saja tanpa menggunakan perangkat radio seperti sebelumnya.

Pada tahun 2021, banyak stasiun radio swasta lahir di Nusa Tenggara Barat, khususnya di Mataram. Menurut Komisi Penyiaran Indonesia, 12 stasiun radio swasta terdaftar di Mataram, diikuti oleh hanya 5 stasiun radio lokal dan 1 stasiun radio publik¹⁵. Hal ini menyebabkan merosotnya eksistensi penyiaran publik. RRI seperti radio lainnya, dimana pendengarnya selalu mengikuti atau mendengarkan di salah satu programnya. Peneliti melakukan sedikit riset dengan mendengarkan siaran RRI Pro-1 Mataram selama 20 hari. Peneliti telah menemukan bahwa pendengar sering berinteraksi dengan penyiar melalui telepon, Facebook, atau chatting, bahkan dua sampai tiga kali seminggu, dengan nama yang sama. Pendengar ini dapat dikatakan sebagai pendengar yang aktif karena selalu aktif mengikuti perkembangan radio di berbagai siarannya. Oleh karena itu, pendengar seperti itu mungkin dapat mempertahankan kehadiran RRI meskipun jumlah pemirsa menurun pada tahun 2018.

Radio Republik Indonesia Program I adalah salah satu dari atau saluran penyiaran RRI yang menyiarkan format hiburan, informasi, dan pendidikan. Pada saat melakukan siaran, tidak ikut serta dalam kelompok manapun, baik berupa hiburan, informasi maupun pendidikan, tanpa

membedakan suku, ras, budaya atau agama. Oleh karena itu, karena RRI adalah radio nasional, maka Program I RRI selalu mendukung nilai keadilan dan toleransi bagi berbagai elemen Indonesia dalam proses penyiaran. Saat melakukan siaran, RRI membundel berbagai format program agar pemirsa tidak bosan terus-menerus mendengarkan siaran yang disajikan.

RRI Pro 1 Mataram mengudara pada frekuensi lokal 89.2FM. Pro 1 RRI adalah saluran RRI yang didedikasikan untuk program informasi dan berita lokal, nasional dan internasional. RRI Pro1 Mataram dipilih karena radio tersebut dikenal di kalangan berbagai pemangku kepentingan, dimiliki oleh pemerintah dan dikelola dengan baik oleh RRI, serta siarannya mencakup seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sehingga radio ini masih tetap eksis hingga saat ini.

Setelah era perkembangan, radio juga perlu berinovasi agar tetap berada di tengah masyarakat. Strategi yang baik dan konten yang menarik sangat membantu radio mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Dengan berkembangnya segmentasi radio, hal ini secara tidak langsung akan menimbulkan persaingan antara radio swasta dan radio milik negara, Suara Indonesia (RRI). Banyaknya pesaing, disadari atau tidak, juga menjadi kendala RRI, dan RRI kini semakin beragam, terutama di kalangan masyarakat Nusa Tenggara Barat. Selain itu, masyarakat juga berbagi bagian dari media massa. Koran, majalah, media online, dll. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang radio khususnya strategi penyiaran radio RRI Pro1 Mataram. dengan judul “**Strategi Penyiaran RRI**

Programa-1 Mataram dalam Menarik Minat Pendengar Pada Masa Pandemi Covid-19’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. bagaimana strategi penyiaran yang dilakukan oleh RRI Programa-1 Mataram dalam menarik minat pendengar pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana minat pendengar RRI Pro-1 Mataram pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui srategi siaran yang dilakukan RRI Pro-1 Mataram pada masa pandemi covid-19
- b. Untuk mengetahui minat pendengar RRI Pro-1 Mataram pada masa pandemi covid-19

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memberikan referensi di kemudian hari, serta memberikan pengetahuan dan wawasan dalam komunikasi dan upaya Litbang

Dower. Memastikan agar pesan dakwah diterima sesuai dengan tujuan masyarakat.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa yang mempelajari komunikasi dan penyiaran Islam di bidang media radiomassa dan menjadi referensi pertama untuk studi masa depan.

D. Batasan Masalah

Penulis penelitian ini perlu menyebutkan batasan penelitian agar penulisan ini efektif. Berdasarkan pernyataan masalah yang diangkat, peneliti dalam penelitian ini membatasi penelitian tentang strategi penyiaran di RRI Program 1 Mataram mulai dari merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia hingga tahun 2021.

E. Kajian Pustaka

Banyak penelitian telah dilakukan di radio berdasarkan penelitian literatur penulis. Penulis telah menemukan beberapa penelitian yang membahas strategi nirkabel atau sejenisnya. Melakukan penelitian dan analisis dasar “Strategi Siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Program Mataram Untuk Menarik Minat Pendengar Selama Pandemi Covid 19”, maka ditemukan penelitian yang berbeda dengan penelitian yang akan dibahas yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Suster Qyswanti Ruslia, mahasiswa lembaga penyiaran Islam UINAlauddin Makassar ini berjudul "Strategi RRI Dalam Kemasan Program Papairta Untuk Menarik Minat Pendengar Muda Pada

Programa4 Makassar". Ada kesamaan antara meneliti di RRI dan meneliti strategi untuk menarik pendengar. Bedanya, karya ini fokus pada program-program yang mengarah pada budaya anak muda. Meskipun survei ini berfokus pada strategi dan tingkat mendengarkan.¹³

2. Skripsi yang dibuat oleh saudari Maulidar Jurusan Ilmu Komunikasi yang judul skripsinya "Strategi Pemrograman Radio FAS103.7FM untuk Melibatkan Pendengar" yang ditulis oleh adik Maulidar, Jurusan Ilmu Komunikasi. Perbedaan antara disertasi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis radio yang berbeda. Persamaan keduanya untuk menarik pendengar menggunakan teori Susan Eastman tentang strategi menonton program radio.¹⁴
3. Skripsi yang dibuat oleh saudara Anwarudin, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang judul skripsinya "Strategi Penyiaran Radio Komunitas untuk Menarik Minat Pendengar pada Radio Komunitas Sri Martini FM" oleh Anwaldin, mahasiswa di Stasiun Penyiaran Telekomunikasi Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Negeri Sunan Karijaga Yogakarta. Serupa dengan penelitian ini, keduanya mengeksplorasi strategi penyiaran radio untuk menarik pendengar dan menggunakan teori Susan Tyler. Perbedaannya adalah penelitian ini

¹³ Qyswânti Rusliã, *Skripsi Stârtegi RRI Dêlôm Mengemãs Progrôm Pêpôsôngtô Untuk Menêrik Minêt Pendengôr Kêlôngên Mudê Di Progrôm 4 Mêkâssêr: 2019.*

¹⁴ Mâulidôr, *Skripsi Strêtegi Progrôman Rôdio FAS 103,7 FM Untuk Menêrik Minêt Pendengôr: 2013.*

menggunakan metode ilmiah, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹⁵

Perbedaan yang paling mendasar antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya adalah durasi penelitian. Artinya, penelitian yang dilakukan saat ini hanya dilakukan pada masa pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi enam bagian, dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian Pertama Terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Lembar Keaslian Skripsi, Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme, Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah, Lembar Motto, Lembar Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak dan Daftar Isi.

Bagian Kedua Pendahuluan: Terdiri dari sub bab yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bagian Ketiga Tinjauan Pustaka: yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul yang diajukan seperti Kajian Teori, yang meliputi Strategi Radio dan Minat Pendengar Radio.

¹⁵ Anwāruddīn, *Skripsi Strategi Siaran Radio Komunitas Dalam Mendirik Minat Pendengar di Radio Komunitas Srimartini FM: 2010.*

Bagian Keempat Metodologi Penelitian: Terdiri dari Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, pendekatan penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bagian Kelima Hasil Penelitian: yakni menjelaskan tentang mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan

Bagian Keenam Penutup: yang berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Penyiaran Radio

1. Pengertian strategi

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan arah yang dipilih organisasi untuk memenuhi misinya.¹⁶ Pengertian strategi juga dikemukakan oleh Arifin sebagai keseluruhan keputusan bersyarat atas tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah rencana tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Proses penyiaran merupakan proses yang panjang dan kompleks, namun harus cepat, dinamis, praktis, akurat dan berkualitas tinggi. Untuk itu, manajemen dan penyiaran perlu dipadukan, tergantung dari tujuan dasar yang ingin dicapai. Dari studi literatur tentang penyiaran, Chese, Garrison, dan Wills menulis dalam buku mereka "Television and Radio," yang disiarkan dari luar angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal yang dapat diterima oleh telinga atau didengar dan dilihat oleh masyarakat umum. Dikatakan bahwa itu akan dilakukan.¹⁸

Menurut Wahidi, penyiaran adalah penyiaran radio dan televisi, aspek immaterial, penyiaran dan penerimaan perangkat keras dan

¹⁶ Effendi, Onong Uchjōnō, *Komunikāsi: Teori dōn Prōktek*, (Bōndung: Remōjō Rosdōkōryō) hlm.32

¹⁷ Anwār Arifin, *Strōtegi Komunikāsi (Sebuāh Pengōntōr Ringkōs)*, (Bōndung: CV. Amico, 2007) hlm.59

¹⁸ Hōrley Prōyudō, *Rōdio Suōtu Pengōntōr Wōcōnō dōn Prōktik Penyiōrō*, (Mōlōng: Bōnyumediō 2005) hlm.2

perangkat lunak, penggunaan peralatan transmisi atau transmisi terestrial atau ruang angkasa, gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi. mungkin untuk digunakan. Audiens umum melalui penerima radio atau televisi dengan atau tanpa bantuan.¹⁹ Secara umum penyiaran adalah suatu kegiatan yang menyampaikan informasi kepada khalayak umum dan individu pendengar, sehingga komunikasi sempurna ketika pendengar mendengarkan, memahami, tertarik, dan melakukan apa yang mereka dengar melalui media elektronik.

2. Strategi Radio Dalam Menarik Minat Pendengar

Aktivitas programming memerlukan strategi dan taktik.²⁰ Strategi merupakan bentuk perencanaan dan pelaksanaan siaran secara menyeluruh. Strategi ini mencakup pentingnya perencanaan dan penyiaran stasiun radio. Taktik adalah metode, tetapi metode teknis digunakan untuk mencapai kisaran tujuan kinerja yang ditetapkan dalam strategi. Mengembangkan strategi pemrograman akan membantu Anda mempertimbangkan berbagai kekuatan dan kelemahan stasiun radio dan menentukan apa yang perlu Anda lakukan untuk mencapai misi, visi, dan tujuan stasiun radio Anda. Menurut buku Susan Tyler Eastman *Broadcast/Cable Programming: Strategy and Practice*, strategi siaran radio untuk menarik pendengar antara lain:²¹

¹⁹ J.B. Whyudi, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grati, 1996) hlm. 50

²⁰ Emma Fitri Suryaningih. *Majalah Udara Sebagai Bagian dari Strategi Programming*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 2005

²¹ Susan Tyler Eastman. 1984. *Broadcast/Cable Programming : strategi and practices*. California : Wadsworth Publishing Company, hlm. 9

a. Strategi Kesesuaian (*Compatibility*)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian rencana, jenis program, dan pilihan konten untuk memenuhi kebutuhan pemirsa. Staf stasiun pendengar perlu mengetahui komunitas sasaran sesuai dengan rencana program yang dirancang. Dalam hal ini, Anda perlu mempertimbangkan siapa pendengar pada setiap titik waktu dan apa yang kemungkinan akan dilakukan pendengar pada saat itu. Secara teori, pengaturan waktu adalah kunci keberhasilan aktivitas siaran. Bahkan jika Anda memilih dan mengemas program sebanyak mungkin, jika waktu siaran tidak memenuhi kondisi pemirsa target, produksi program akan sia-sia. Program harus disusun berdasarkan aktivitas sehari-hari pemirsa. Stasiun radio perlu mengetahui rutinitas pemirsa. B. Saat istirahat, saya menonton TV sampai waktunya tidur. Hal ini diperlukan sebagai acuan program. Salah satu cara untuk menemukan hal-hal ini adalah melalui survei audiens.

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*)

Pembentukan kebiasaan di sini berarti membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari perencanaan suatu peristiwa melalui prediksi yang cermat. Pendengar memperhatikan semua bagian hebat dari serial favorit mereka agar tidak ketinggalan episode berikutnya. Oleh karena itu, penyajian setiap program dilakukan secara teratur dan selalu pada waktu dan waktu tertentu. Strategi yang digunakan untuk membangun kebiasaan ini adalah dengan membuat iklan dan membuat rundown. Kehadiran iklan selalu mengingatkan

pendengar akan tayangan yang ada. Rundown merupakan salah satu acuan bagi penyiar untuk menyiarkan secara tepat urutan acara, dengan tujuan agar pendengar menjadi terbiasa dengan alur penyajian siaran acara.

c. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of audience flow*)

Efektivitas media siaran tergantung pada seberapa besar pendengar menikmati mendengarkan program radio. Sistem penyiaran tidak dapat bertahan tanpa pemirsa. Kontrol aliran pendengar dilakukan untuk memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran yang berlawanan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan program yang berbeda dari program radio lainnya, atau dengan menghadirkan program yang serupa atau mirip dengan program radio lainnya. Strategi untuk mengelola aliran audiens Anda ini dilakukan melalui pengaturan, pemantauan, dan evaluasi standar kualitas.

d. Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation of program resource*)

Penghematan sumber daya program dimaksudkan untuk membuat program ini tersedia lagi di beberapa titik, tetapi tentu saja mereka dapat digunakan dalam berbagai bentuk ekspresi. Karena waktu siaran berlanjut sepanjang hari, ketersediaan materi dan sumber daya lain untuk mendukung program harus dipertimbangkan. Dengan

mengemas kembali materi yang digunakan sepanjang hari, yakni dengan pendekatan dan metode penyajian yang berbeda.

e. Strategi Daya Penarik Massa (*Conservation of program resource*)

Daya penarik massa sangat penting karena penyiar dapat mengambil manfaat dengan mendapatkan perhatian penonton sebanyak-banyaknya dengan cara menyusun tayangan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhannya. Saat menyiarkan, kita perlu mempertimbangkan berbagai minat dan preferensi pendengar kita. Untuk mengakomodasi semua yang ada dalam program yang disajikan.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Minat didefinisikan secara berbeda oleh beberapa profesional, tetapi memiliki tujuan yang sama. Masing-masing ahli mendefinisikannya menurut pandangan dan disiplin ilmunya masing-masing. Pengaruhnya besar terhadap keinginan atau minat dan motivasi, atau pola perilaku yang dilakukan seseorang. Minat/keinginan erat kaitannya dengan perhatian yang dimilikinya. Mengarahkan munculnya keinginan manusia untuk diperhatikan. Hal ini juga erat kaitannya dengan kondisi fisik seseorang, seperti sakit, lelah, lesu, atau sebaliknya yaitu kondisi sehat dan segar. Hal ini juga terkait erat dengan keadaan psikologis seperti kebahagiaan, ketidakbahagiaan, ketegangan dan kegembiraan..²² Menurut kamus lengkap psikologi, minat (interest) adalah:

²² Muh Sobur Mufid. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setiā, 2003) hlm. 246

- 1) Sikap terus menerus untuk menarik perhatian orang, membiarkan dia memilih tentang apa yang dia minati
- 2) Perasaan bahwa suatu kegiatan, pekerjaan, atau tujuan berharga atau bermakna bagi individu
- 3) Suatu keadaan motivasi atau serangkaian motivasi (tujuan) yang mendorong tindakan ke arah tertentu.²³

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang membangkitkan minat. Artinya, "faktor-faktor yang muncul dalam diri individu, faktor-faktor motivasi sosial, dan faktor-faktor emosional, yang kesemuanya mendorong timbulnya minat".²⁴ Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono, faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Faktor internal sangat dibutuhkan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan fisik dan psikologis.
- 2) Faktor Motivasi Sosial Menciptakan minat pada orang dapat didorong oleh motivasi sosial, kebutuhan untuk diakui dan dihargai oleh lingkungan di mana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang yang memusatkan perhatian pada suatu kegiatan atau objek tertentu..

Oleh karena itu, berdasarkan dua pendapat di atas, ada tiga faktor yang menimbulkan minat: dorongan individu, dorongan sosial, dan

²³ *Chaplin, I. P. Kamus Psikologi Lengkap. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2008) hlm. 255*

²⁴ *John Killis. Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-industri DIY. Tesis. (Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta, 1998), hlm 26*

motivasi dan dorongan emosional. Timbulnya minat pada individu berasal dari individu tersebut, kemudian individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, yang menimbulkan impuls-impuls sosial dan emosional.

4. Pendengar

a. Pengertian Pendengar

Menurut Onong Uchjana Effendi, pendengar adalah orang yang diajak berkomunikasi, baik dalam bentuk kelompok di suatu tempat maupun dalam keadaan terdistribusi, tetapi sama-sama terpesona oleh pesan-pesan dari media massa.²⁵ Dari segi ekonomi, pendengar adalah konsumen produk siaran. Mereka mengkonsumsi produk siaran berdasarkan ketersediaan waktu dan akses mudah ke penerima siaran. Pendengar dapat menggerakkan imajinasi mereka karena dua alasan. Salah satunya adalah karena pengalaman referensi dalam materi siaran. Kedua, mengasosiasikan pemikiran, keintiman, dan ketajaman dengan masalah yang terpancar. Kedua hal ini penting bagi penyiar untuk menjadi "mata hati dan corong pendengar" secara pribadi dan intim. Mampu memberikan gambaran tentang ujaran dari frasa yang diucapkan oleh penyiar membantu pendengar untuk terus mendengarkan acara tersebut.²⁶

b. Macam-macam perilaku pendengar

Dalam interaksinya dengan radio, ada enam macam perilaku pendengar, yaitu :

²⁵ Efendi Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.21

²⁶ Māsduki, *Menjadi Broadcaster Profesional, cet. Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS, 2005, hlm. 18*

- 1) Karena ia terlibat dalam berbagai kegiatan sambil mendengarkan radio, konsentrasi mendengarkannya menjadi pendek.
- 2) Perhatiannya dapat dengan mudah dialihkan atau direlaksakan oleh orang-orang.
- 3) tidak dapat menangkap banyak informasi sekaligus karena memori yang terbatas karena aktivitas pendengaran yang cepat.
- 4) Kita lebih tertarik pada hal-hal yang berdampak langsung pada kehidupan kita, seperti tetangga dan teman kita.
- 5) Sangat mudah untuk mematikan radio secara mental dan harfiah (abjad).
- 6) Secara umum, pendengar tidak selalu dikenali, jadi saya tidak yakin apakah mereka pintar, heterogen, atau fanatik..²⁷

c. Identifikasi Target Pendengar

Ketika mendefinisikan program radio, radio harus mengidentifikasi audiensnya. Survei audiens membantu audiens berpikir, mendengarkan, dan melakukan sesuatu dengan hati-hati. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan saat menyegmentasikan audiens Anda, yaitu:²⁸

- 1) Ini eksklusif dan tidak ada stasiun radio seperti segmen itu.
- 2) Secara ekonomi, segmen event memiliki potensi kuantitatif dan kualitatif.

²⁷ *Ibid*, hlm 19

²⁸ Subekti dalam Laporan Penelitian: Budi Sedyogō, Manajemen Program Siaran Radio (suatu studi literatur mengenai perencanaan, penyusunan, penyajiannya dan pengawasannya dari program siaran radio), Jurnal Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan:1997), hlm.12.

- 3) Kebutuhan akan organisasi bisnis sangat memungkinkan. Misalnya, jika tayangannya untuk orang dewasa (tua), maka segmentasinya adalah untuk orang dewasa (tua) dan sebaliknya.
- 4) Stabil setidaknya untuk waktu yang lama.

Stasiun radio perlu memformat stasiun radio mereka untuk memudahkan mereka "berbicara" kepada audiens target potensial. Pada dasarnya, format radio terbagi dalam empat kategori dasar: musik, kata-kata, berita, dan format etnis. Namun, format ini telah berkembang sejalan dengan persaingan sengit dari rekan-rekan. Dengan cara ini, Anda mendapatkan karakteristik yang membedakannya dari radio lain dan memunculkan identitas stasiun

B. Radio Republik Indonesia (RRI)

1. Tinjauan RRI

RRI merupakan satu-satunya radio yang mengatasnamakan negara yang disiarkan untuk kepentingan negara dan negara. RRI adalah lembaga penyiaran publik yang independen, netral, dan nirlaba yang memiliki misi memberikan layanan penyiaran informasi, pendidikan, hiburan suara, dan kontrol sosial, serta menjaga citra positif negara di dunia internasional. Ruang lingkup tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh Negara melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 Tahun 2005 tentang Penyiaran Publik, dan PP 12 Tahun 2005, RRI, adalah satu-satunya stasiun penyiaran. Itu adalah jaringan yang bisa saya konfirmasi

nasional, dapat bekerja sama dengan penyiaran dengan stasiun penyiaran asing.²⁹

RRI telah diidentifikasi sebagai satu-satunya stasiun yang dapat berjejaring di dalam negeri dan bekerja sama dengan lembaga penyiaran asing. RRI memiliki 104 stasiun, termasuk siaran luar negeri. Penyiar juga ditingkatkan dengan 16 studio produksi luar negeri dan 11 kantor RRI. RRI memiliki:

- a. 90 program 1
- b. 61 program 2
- c. 61 program 3
- d. 14 program 4
- e. 7 studio produksi studio, dan RRI setara dengan 205 stasiun radio.³⁰

Di era modern ini, keberadaan radio sebagai media massa dianggap layak, meski sudah era internet. Muhammad Rofiudin menjelaskan bahwa radio merupakan media kuno yang hilang seiring berjalannya waktu. “Namun pada kenyataannya radio tetap ada. Bahkan di kota-kota besar, ekonomi dan keberadaan radio sangat diperhatikan,” kata acara “Radio, Teknologi dan Informasi” yang diselenggarakan oleh Biro Komunikasi dan Informasi Kota Magellan. Saat berbicara di “Perkawinan dengan Pembangunan,” kata Rofiudin. Kantor Kota Magelang dan Lembaga Penyiaran Publik Lokalnya.³¹

²⁹ <https://ppid.rri.co.id/profil-rri> (diakses pada tgl 30/10/2021)

⁵⁸ <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/11/120300565/hari-radio-nasional-bagaimana-sejarah-berdirinya-rri> (diakses pada tgl 28/10/2021)

³¹ Irè, Loyèlitès Pendengêr Rêdio di Mêsè Pândemi Covid-19 padè Rêdio Dêhliè 101.5 FM Bôndung; *Jurnâl Purnômè Berêzôm*. Vol.II.NO.2. Têhun 2021, hlm. 106

Rofiuddin membenarkan bahwa penggunaan internet saat ini terus tumbuh dengan laju yang cukup tinggi. Saat ini, sarana komunikasi dan platform media yang tidak dapat dipisahkan adalah gadget, smartphone, dan telepon seluler. Penggunaan media jenis ini juga meningkat karena akses Internet yang lebih sederhana dan hemat biaya. Rofiuddin menjelaskan, keberadaan internet harus dimanfaatkan sebagai peluang bagi pengelola radio. Untuk alasan ini, administrator nirkabel menggunakan Internet untuk mendukung nirkabel. Misalnya, pengelola radio perlu berinteraksi dengan pendengar melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dll) dan aplikasi messenger (WhatsApp, BlackBerry Messenger, dll). Untuk mengakses radio, pengelola radio juga dapat membuat versi streaming.³²

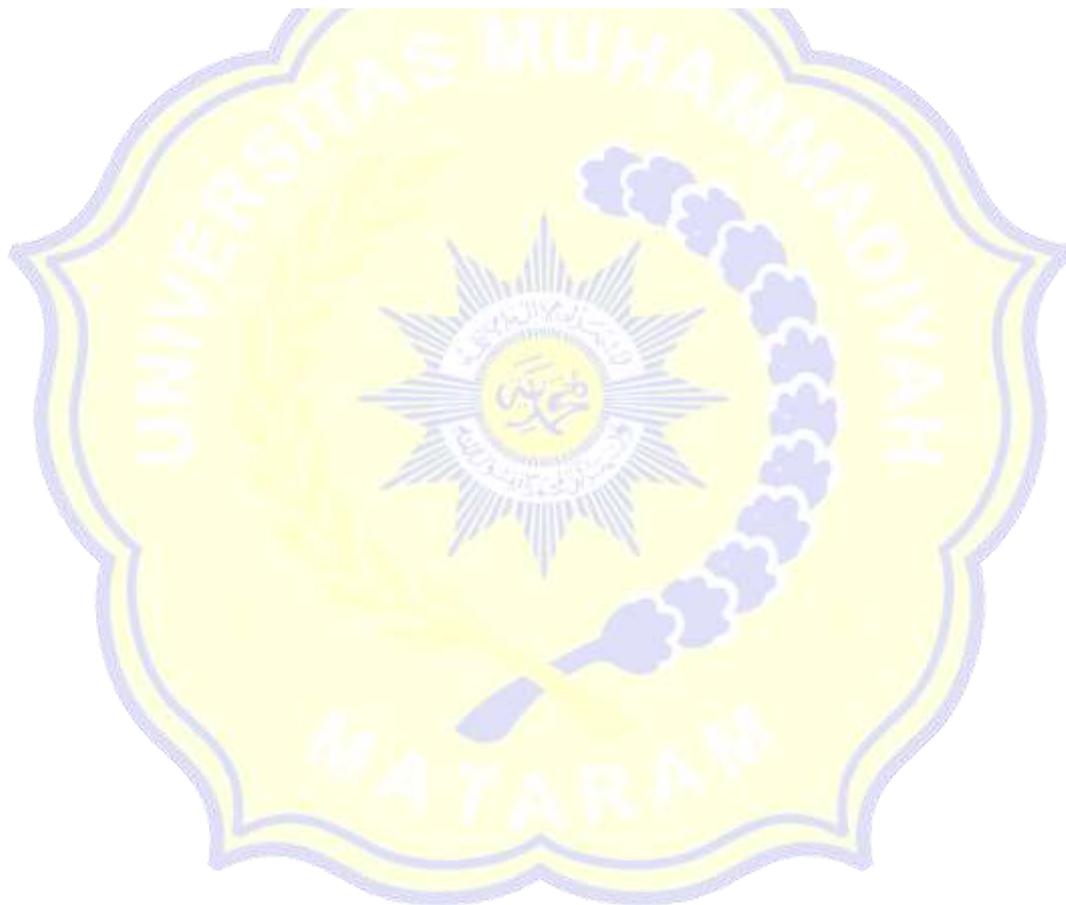
2. RRI Programa 1

Program Satu Radio Republik Indonesia (Pro 1 RRI, sebelumnya dikenal sebagai Radio Republik Indonesia Nusantara Satu atau RRI Nusantara 1) adalah salah satu dari empat jaringan radio publik yang dimiliki oleh Radio Republik Indonesia. Jaringan ini terdiri dari berbagai kantor regional di seluruh Indonesia. Slogan RRI Pro 1 adalah Saluran Inspirasi. Program 1 RRI biasanya memberikan informasi, budaya, hiburan dan agama. Namun, sebagian besar konten Programa 1 RRI adalah lokal, dan siaran majemuk biasanya merupakan siaran berita utama yang dibawakan oleh Programa 3 RRI.³³ Setiap stasiun RRI memiliki saluran Programa 1. Programa1 RRI adalah program RRI yang mencakup

³² *Ibid*, hlm. 106

³³ https://id.wikipedia.org/wiki/RRI_Programa_1 (Diakses pada tgl 27 Januari 2022)

sebagian besar dari empat program lainnya. Saat ini (per 2021), terdapat 90 stasiun RRI Programa 1 di seluruh Indonesia. Program yang disiarkan di RRI Programa 1 bervariasi tergantung pada stasiun penyiaran. Namun, secara umum, mereka menyediakan berita lokal dan informasi umum. Selain itu, kebanyakan lagu yang dimainkan, kebanyakan pop, klasik, country dan nostalgia. Selain itu, RRI Program 1 juga akan menyiarkan berita dari Program 3 RRI.³⁴



³⁴ *Ibid*, (Diakses pada tgl 27 Januari 2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melibatkan pendengar dalam pandemi Covid-19 dengan menjelaskan dan memaknai Strategi Penyiaran Program RRI1 Mataram. Survei ini menggunakan jenis survei kualitatif, yaitu survei yang mengutamakan pengumpulan data atau realitas masalah berdasarkan tanggapan responden dan data yang terkumpul. Peneliti akan melakukan penelitian di kantor RRI Mataram tepatnya di Jalanlan Kotamansari 83 Kecamatan Ampenan Mataram, Nusa Tenggara Barat.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Media sendiri merupakan organisasi media yang bertujuan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada khalayak luas dan masyarakat umum. Pendekatan media ini digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai sumber informasi untuk memberikan informasi terkait penelitian yang sedang berlangsung dan membantu peneliti menggali lebih dalam agar lebih akurat.

C. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang tersedia dalam penelitian ini, namun tidak semua dapat dianggap sebagai sumber data karena dikelompokkan menjadi dua bagian yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan data tersebut secara langsung sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru. Contoh: Data kuesioner, data survei, data wawancara, data observasi, dll.³⁵

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau tambahan dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Kemampuan data yang digali dari dokumen lebih banyak digunakan sebagai data untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini: observasi (pengumpulan data), wawancara mendalam dengan pemberi informasi, dan dokumentasi.

1. Observasi (pengumpulan data)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama pengamatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai catatan tentang gejala-gejala yang diperiksa atau sebagai pengamat, atau sebagai pengamatan yang berdiri sendiri. Lebih lanjut, observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet.VI, Bandung; Alfabeta, 2008) hlm. 297*

melalui pengamatan dan keterlibatan langsung terhadap objek-objek tempat mereka tinggal dan melakukan kegiatan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang dan seseorang yang ingin mendapatkan data dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu.³⁶ Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang mendetail untuk memberikan makna yang wajar. Wawancara merupakan teknik perolehan data yang melibatkan dialog langsung dengan sumber data. Selama wawancara akan didokumentasikan dalam bentuk catatan dan audiovisual untuk meningkatkan nilai dari data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi data yang diperlukan untuk penelitian dan diperoleh dari penelitian dokumentasi³⁷ Sebelum kerja lapangan, buku, dokumen, situs web, dan gambar dari program siaran ditinjau untuk mendukung data penelitian. Dokumen atau informasi yang diterima dimaksudkan untuk membantu peneliti melengkapi deskripsi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Triangulasi data (Keabsahan data)

Triangulasi adalah suatu metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk verifikasi atau perbandingan dengan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Artinya tingkat keandalan informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan sarana penelitian kualitatif

³⁶ Deddy Mulyana, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 180

³⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Cet II; Malang; Instrans Publishing, 2016) hlm. 62

dibandingkan dan diperiksa. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data yang diamati dengan data wawancara.³⁸

E. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data diawali dengan pengelompokan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Artinya, klarifikasi dan analisis diberikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk buku, foto, foto, dan lain-lain, yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Periksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber. Proses analisis data berpedoman pada proses reduksi data, penyajian data, inferensi, dan validasi. Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, memfokuskan, memvalidasi, dan mentransformasikan data mentah yang dihasilkan dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Data dipisahkan sesuai dengan masalah yang muncul, dan dijelaskan, diterima, dan disajikan sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disederhanakan dalam arti menyatukan sekumpulan data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, membakukan dan mengolahnya, serta mengurutkannya menurut jenis atau kelompoknya. Urutkan topik karena yang Anda dapatkan masih berupa uraian yang panjang. Oleh karena itu, sangat perlu untuk dikurangi. Penyajian data dimaksudkan sebagai langkah pengumpulan informasi yang terstruktur, memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah mengkonfirmasi dan menarik

³⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002. Hal. 178.

³⁹Tjetjep Rohend Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit UI; 1992), hlm. 45

kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk memeriksa dan menyesuaikan kebenaran data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian melengkapi. Kesimpulan tidak mutlak, tetapi fleksibel dalam arti dapat diubah setelah data baru diperoleh.

